

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Artinya, tiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat penelitian/pemeriksaan berlangsung (Sastroasmoro dan Ismael, 2002).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMU Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan waktu penelitian pada bulan Juni-Juli 2011.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa atau pelajar kelas I SMA Muhammadiyah 7

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2008).

Penentuan banyaknya sample (ukuran sample) dari suatu populasi ditentukan berdasarkan pendapat Gay. Gay berpendapat bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional, minimal subjek sampel yang diperlukan adalah 30 (Hasan, 2002). Berdasarkan ukuran sampel minimal tersebut, maka pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 58 subjek.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a) Variabel tergantung (*dependent*)

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah tingkat depresi.

- b) Variabel bebas (*independent*)

c) Variabel pengganggu (*confounding*)

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah stresor psikososial

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ditetapkan batasan operasional variabel adalah sebagai berikut. Batasan operasional :

- a) Depresi merupakan suatu gangguan mental yang spesifik yang ditandai dengan adanya perasaan sedih, putus asa, kehilangan semangat, merasa bersalah, lambat dalam berpikir, menurunnya motivasi untuk melakukan aktivitas dan lain-lain. Pengukuran faktor resiko dan prediksi depresi dilakukan dengan menggunakan instrumen baku dari *Beck Depression Inventory* (BDI) dan *Holmes and Rahe Stressor Scale for Youth* (HRSSY) yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. BDI adalah instrumen uji yang berisi 21 pertanyaan yang diisi sendiri oleh subjek untuk mengukur adanya depresi.
- b) Sikap *over protective* adalah sikap yang dipersepsikan oleh anak sebagai sikap orang tua yang berlebihan dalam memberikan pola asuh, sehingga anak merasa ruang lingkungannya terbatas, merasa terkekang, tidak boleh mengambil keputusan sendiri atau tidak dapat berinisiatif dalam mengatur diri dan tidak dapat bertanggungjawab terhadap keputusan-keputusannya. Sikap *over protective* dapat dilihat atau diukur dari :

- 2) Memberikan perlindungan yang berlebihan.
 - 3) Menghambat kemandirian anak.
 - 4) Memberikan kontrol yang berlebihan pada anak.
- c) Stresor Psikososial

Stresor psikososial adalah setiap keadaan atau peristiwa yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan seseorang sehingga timbul adaptasi/penyesuaian diri untuk menanggulangnya. Stresor Psikososial diukur Instrumen Penilaian Stresor Psikososial (IPSP) berupa pertanyaan tentang pengalaman-pengalaman yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian ini dinyatakan dalam skala ordinal dengan nilai kritis 17, di bawah nilai 17 dinyatakan mempunyai stresor ringan dan di atas 17 dinyatakan mempunyai stresor sedang sampai berat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner data pribadi, kuesiner skala depresi dari *Beck Depression Inventory* (BDI) dan *Holmes and Rahe Stressor Scale for Youth* (HRSSY), dimana instrumen uji yang berisi 21 pertanyaan yang diisi sendiri oleh subjek untuk mengukur adanya depresi. Interpretasi dari BDI dikelompokkan sebagai berikut :

- | | |
|---------|------------------|
| 0 – 9 | = Normal |
| 10 – 18 | = Depresi Ringan |

19 – 29 = Depresi Sedang

>30 = Depresi Berat

Adapun instrumen kuesioner sikap *over protective* meliputi serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan indikator yang meliputi adanya kontak baik secara fisik maupun psikologis yang berlebihan, memberikan perlindungan yang berlebihan, menghambat kemandirian anak serta memberikan kontrol yang berlebihan pada anak. dalam hal ini alternatif jawaban meliputi :

Sangat Setuju (SS) diberi bobot 5

Setuju (S) diberi bobot 4

Ragu – ragu (R) diberi bobot 3

Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1

Instrumen penelitian untuk stresor psikososial menggunakan Instrumen Penilaian Stresor Psikososial (IPSP) dengan nilai batas 17. Instrumen ini terdiri atas 35 peristiwa kehidupan yang disusun berdasarkan berat ringannya stresor tersebut. Nilai objektifitas untuk butir 1-5 adalah 1; butir 6-10 adalah 2; butir 11-15 adalah 3; butir 16-20 adalah 4; butir 21-29 adalah 5; dan butir 30-35 adalah 6. Adapun subjektifitasnya dengan memberi bobot 0 bila penderita merasa tidak terganggu; bobot 1 bila penderita merasa terganggu; dan bobot 3 bila penderita merasa sangat terganggu terhadap peristiwa atau keadaan yang dialaminya. Oleh

dengan bobot perasaan penderita atas peristiwa tersebut. Dari IPSP dapat dikelompokkan beratnya stresor menjadi 5 kelompok, yaitu (Sudiyanto, 1998) :

skor 1-8 : ada sedikit stresor

skor 9-16 : ada stresor ringan

skor 17-24 : ada stresor sedang

skor 25-32 : ada stresor berat

skor 33-40 : ada stresor sangat berat

skor lebih dari 41 : ada malapetaka.

F. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang penulis lakukan dilakukan melalui serangkaian

.....

Populasi Penelitian

Siswa Siswi SMA
Muhammadiyah Yogyakarta

Subjek Penelitian

Kriteria Inklusi :

- a. Siswa kooperatif (mau bekerjasama)
- b. Remaja umur 14-18 tahun
- c. Orang tua masih hidup.
- d. Tidak memiliki riwayat penyalagunaan napza

Kriteria Eksklusi :

- a) Memiliki cacat fisik.
- b) Pernah menjadi pengguna narkoba
- c) Siswa dalam porses rehabilitasi akibat depresi
- e. Mengalami penyakit kronis

Informed Consent

- 1. Formulir Data Pribadi
- 2. Kuisiomer Depresi
- 3. Kuisiomer Sikap Over Protektif
- 4. Kuisiomer Stresor Psikososial

- 1. Skor tingkat Depresi
- 2. Skor *Over* Protektif
- 3. Skor Stresor Psikososial

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010).

Sebelum digunakan dalam penelitian, alat ukur untuk instrumen depresi menggunakan instrumen *Beck Depression Inventory (BDI)* terdiri dari 21 pertanyaan yang telah diuji validitas internal dan didapatkan semua butir pertanyaan berkorelasi positif dengan skor depresi (rentang $r=0.344 - 0.845$; $p=0,000 - 0,024$). Uji reliabilitas untuk semua butir pertanyaan memberikan nilai alpha Cronbach sebesar 0.721 (Ananta, 2009) Hubungan Skor Depresi dengan Kecanduan Online Game. Karya Tulis Ilmiah FK UMY Yogyakarta, sehingga

dalam uji validitas dan reliabilitas kuesioner tidak dilakukan karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan tertutup yang sudah valid.

Adapun untuk alat ukur instrumen sikap *over protective* menggunakan instrumen yang dibuat oleh (Ambarwati, 2005) Hubungan antara Sikap *Over Protective* Orang Tua dengan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler pada Siswa Kelas II SMAN 2 Ngaglik, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, yang terdiri dari 40 butir pertanyaan yang valid dan uji validitas yang menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan valid dimana menghasilkan r (korelasi item-total) dengan kisaran -0,4056 sampai 0,6774, koefisien reliabilitas (rtt) skala sikap *over protective* yang diperoleh adalah sebesar 0,8623, artinya hasil uji coba menunjukkan bahwa skala sikap *over protective* reliabel (andal). dengan mendasarkan uji validitas dan reliabilitas yang pernah dilakukan, maka dalam uji validitas dan reliabilitas kuesioner tidak dilakukan karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan tertutup yang sudah valid.

Pada Instrumen Penilaian Stresor Psikososial (IPSP) dari 35 butir peristiwa kehidupan yang disusun berdasarkan berat ringannya stresor, ada 28 butir (80%) yang mempunyai koefisien korelasi cukup kuat dan bermakna dengan skor totalnya ($r = 0,13578$; $p < 0,05$), nilai sensitivitas 75%, nilai spesifitas 71,9%, dan realibilitas 0,9139 (Sudiyanto, 1998).

H. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Subyek dapat diikutsertakan dalam penelitian ini apabila dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Siswa kooperatif (mau bekerjasama)
- b) Remaja umur 14-18 tahun
- c) Orang tua masih hidup.
- d) Tidak memiliki riwayat penyalagunaan napza

b. Kriteria eksklusi

- a) Memiliki cacat fisik.
- b) Pernah menjadi pengguna narkoba
- c) Siswa dalam porses rehabilitasi akibat depresi
- d) Mengalami penyakit kronis yang memerlukan penanganan khusus

I. Analisa Hasil

Dalam penelitian ini data yang akan didapatkan berupa data kuantitatif. Untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antar variabel, maka digunakan analisa statistik. Teknik pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan analisis

ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Korelasi bisa menghasilkan angka positif dan negatif. Jika korelasi menghasilkan angka positif maka hubungan kedua variabel bersifat searah. Searah mempunyai makna jika variabel bebas besar, maka variabel tergantungnya juga besar. Jika korelasi menghasilkan angka negatif maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Tidak searah mempunyai makna jika variabel bebas besar maka variabel tergantungnya menjadi kecil (Sarwono, 2006). Metode ini digunakan untuk mengetahui signifikansi hasil pengolahan data antara sikap *over* protektif dengan depresi yang terjadi pada remaja/siswa kelas I.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini menyangkut masalah waktu yang diberikan oleh pihak sekolah pada saat pembagian dan pengisian kuesioner. Jumlah butir pertanyaan yang cukup banyak serta waktu yang terbatas membuat beberapa siswa tergesa-gesa dalam pengisian kuesioner sehingga ada beberapa butir pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa.

K. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini responden berhak memutuskan untuk menjadi responden ataupun tidak. Selain itu, responden juga berhak untuk dirahasiakan